

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari *Balance* merupakan penciptaan karya seni yang telah melewati tahapan, yang diwujudkan melalui proses pengajuan konsep dan direalisasikan kedalam bentuk karya tari, ide dan gagasan berangkat dari fenomena sosial pencemaran laut karena sampah yang digarap dalam karya tari kontemporer menginterpretasikan tentang kerusakan yang terjadi di bawah laut yang berdampak pada kehidupan dan biota laut yang ada di dalamnya serta perwujudan keseimbangan yang terjadi antara manusia dengan lingkungan laut yang memberi kesadaran dan himbauan untuk tetap menjaga lingkungan.

Karya ini digarap dengan tema lingkungan dan tipe abstrak konsep dasar koreografi didasari oleh gerak yang dominan pada bagian tubuh. Pijakan gerak dalam penggarapan koreografi ini adalah dari tubuh penari yang menginterpretasikan segala benda hidup dan tidak hidup di dalam laut dengan menggunakan tubuh sebagai media untuk mewujudkan gerakan-gerakan yang muncul dari gelombang air laut yang dilakukan dengan pengembangan ruang, waktu dan tenaga. Konsep pemilihan penari yaitu menggunakan enam orang penari perempuan yang bergerak diiringi oleh musik tekno live. Rias dan busana yang dikenakan serta properti dan setting juga disesuaikan dengan konsep karya.

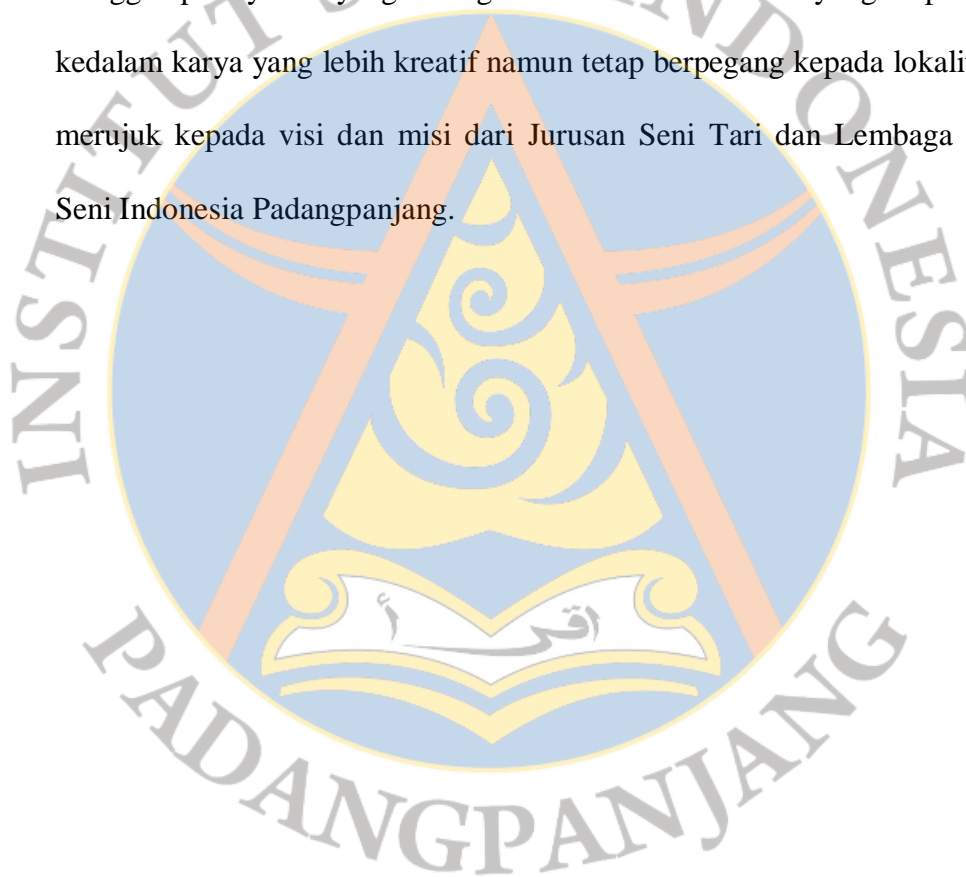
B. Hambatan dan Solusi

Berkarya dan Setiap melakukan proses karya semua tidak terlepas dari hambatan yang menjadi masalah dan kendala, seperti halnya dalam pembuatan karya tari *Balance* pengkarya merasakan fasilitas ruang latihan tidak memadai dengan jumlah mahasiswa yang ujian pada saat ini. Proses latihan yang dilakukan dengan fasilitas yang ada dirasa kurang untuk pencapaian ideal dalam sebuah proses kreativitas. Hal ini juga disebabkan oleh jadwal latihan yang diatur sangat relatif pendek dikarenakan harus menyesuaikan dengan penari yang membantu mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses tugas akhir. Keterbatasan ruangan, waktu dan jadwal latihan menyebabkan proses latihan sangat relatif pendek.

Penggarapan karya tari *Balance* ini alhamdulillah tidak ada hambatan yang begitu berat, semua penari disiplin dan tepat waktu bila jam latihan telah masuk mereka sudah berada di ruang latihan yang telah disediakan, kegigihan penari dalam melakukan gerakan yang diberikan membuat pengkarya menjadi lebih semangat dalam proses tugas akhir tersebut. Kedekatan emosional antara penari dan pengkarya harus tetap terjaga agar dalam proses latihan tidak ada kesalah pahaman dalam menjalankan proses tugas akhir.

C. Saran

Menciptakan sebuah karya seni tentunya sangat dibutuhkan masukan, saran dan kritikan demi mencapai kesempurnaan yang diharapkan. Dengan terciptanya karya tari *Balance* ini pengkarya berharap karya ini bermanfaat sebagai apresiasi mahasiswa jurusan seni tari dan untuk bisa lebih kreatif menggarap karya tari yang berangkat dari fenomena sosial yang diaplikasikan kedalam karya yang lebih kreatif namun tetap berpegang kepada lokalitas dan merujuk kepada visi dan misi dari Jurusan Seni Tari dan Lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Asia, & arifin M. Z. (2017). *Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Laut*. Jurnal Pojok ilmiah, 14(1), 44-48.
- Emeralda, Shafira, (2019). *Wanka*, Skripsi S1, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi kelompok* Yogyakarta: eLKHAPI.
- Hargrove, Eugene. (2020). *Etika Lingkungan Hidup*. Jurnal Sumber Daya Bumi Berkelanjutan. Vol. 2, No. 1
- Hawkins, Alma M. (1990). *Creating Through Dance*. Diterj. Oleh Y. Sumandiyo Hadi, Istitut seni Yogyakarta
- Hawkins, Alma M. terj. Y. Sumandiyo Hadi. (2003). *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Menthili.
- Kusumo, Farandi. (2012). *Penciptaan Mapping Art Pada Lukisan Menggunakan Teknik Animasi*. Jurnal Teknik Pomits Vol.1, No. 1:1-6.
- Mardiansyah, Erwin & Precillia, Monita. (2021). *Pasia Maimbau (Sebuah Ekspresi Tentang Kepunahan Ikan Bilih): Visualisasi Keresahan Anak Nagari*. Jurnal Seni Makalangan Vol. 8, No. 2.
- Purwaningrum, P. (2016). *Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan*. Indonesia Journal of Urban Jtl, 8(2), 141–147.
- Sugiarto, Bambang. (2015). *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyanto, Eko. (2018). *Ikat Kait Impulsif Sarira*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Webtografi

Dinas lingkungan Hidup. (2018, September 5). *Teori-teori Lingkungan Hidup*. Dinas Lingkungan Hidup. Di akses 26 Maret 2023 <https://dinlh.slemankab.go.id/teoriteori-lingkungan-hidup/>

Indonesiabaik.id. (2016). *Sampah Plastik Laut Mengancam Dan Berbahaya*, di akses 20 januari 2023. <https://indonesiabaik.id/infografis/sampah-plastik-laut-mengancam-dan-berbahaya>

